**ABSTRAK**

**ST. HARDIANTI.** 2015. “ Kemampuan Menyimak Film Bugis Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”. *Skripsi.* Pendidikan Bahasa dan Sastra daerah, Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (Dibimbing oleh Syamsudduha dan Abdul Azis).

Penelitian ini bertujian untuk: (1) Mendeskripsikan kemampuan menyimak Film Bugis pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, yang meliputi kemampuan menyimak unsur intrinsik dan kemampuan menceritakan kembali isi dari film tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif yang dirancang dalam bentuk angka-angka. Adapun sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai sekaligus menjadi populasi. Pada penelitian ini peneliti menampilkan film Bugis sebagai media yang digunakan dalam penelitian, satelah itu sampel diberikan lembaran pertanyaan yang akan diisi sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Keseluruhan data yang diperoleh dianalisi melalui beberapa tahap : (1) Membuat daftar skor mentah; (2) Membuat daftar frekuensi dan patokan tingkat kemampuan; (3) Menghitung nilai kemampuan; (4) Mencari kemampuan rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai tidak mampu menyimak film Bugis. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas lebih sedikit, yaitu hanya 16 orang atau 36,36% dari jumlah siswa. Sedangkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70 yaitu sebanyak 28 orang atau 63,63%.Hasil penilaian ini didasarkan pada hasil tes kemampuan menyimak meliputi: (1) Kemampuan menentukan unsur intrinsik cerita dalam film Bugis yang telah ditonton, menujukkan bahwa skor tertinggi yang didapatkan oleh siswa adalah 14 dan diperoleh 4 orang. Skor 13 diperoleh 4 orang, skor 12 diperoleh 6 orang, skor 11 diperoleh 13 orang, skor 10 diperoleh 6 orang, skor 9 diperoleh 7 orang, skor 8 diperoleh 3 orang, dan skor 7 diperoleh 1 orang. (2) Kemampuan menceritakan kembali isi cerita film Bugis yang telah ditonton, menunjukkan bahwa tidak ada satu pun siswa yang mampu menceritakan isi film Bugis dengan sangat tepat walaupun menggunakan Bahasa Indonesia.

Sesuai hasil penelitian ini, diajukan saran: (1) Kepada guru bidang studi muatan lokal bahasa daerah, agar dapat membina keterampilan berbahasa daerah khusunya keterampilan menyimak. dengan menentukan unsur intrinsik dan menceritakan kembali isi cerita. (2) Penerapan media film dalam hal evaluasi pembelajaran bahasa daerah adalah suatu langkah atau usaha untuk menarik perhatian siswa. (3) Penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan menyimak dengan menggunakan media film yang dilakukan untuk semua siswa kelas satu. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya bisa dengan menggunakan kelas perbandingan antara yang menggunakan media film dengan yang tidak menggunakan media.